BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-kanak yang disingkat TK, merupakan jenjang pendidikan usia dini (yakni usia 3-6 tahun) dalam bentuk pendidikan formal yang merupakan tahap perkembangan anak yang sangat penting untuk menumbuhkan kecerdasan, kreativitas serta perkembangan psikomotorik dan motoriknya, terutama dalam aktivitasnya di sekolah. Semua kegiatan belajar di TK dikemas dalam model belajar sambil bermain, karena menurut beberapa guru TK, bermain merupakan salah satu cara terbaik untuk melatih kecerdasan anak, baik bermain di dalam ruangan kelas (*indoor*) maupun di luar ruangan kelas (*outdoor*).

Tujuan pendidikan usia dini di taman kanak-kanak adalah untuk meningkatkan daya cipta anak-anak dan memacunya untuk belajar mengenal berbagai macam ilmu pengetahuan melalui pendekatan nilai budi bahasa, agama, sosial, emosional, fisik, motorik, psikomotor, kognitif, bahasa, seni, dan kemandirian. Semua dirancang sebagai upaya mengembangkan daya pikir dan peranan anak dalam hidupnya.

Kepala sekolah dan para pengajar merasa bahwa TK. Cempaka memiliki banyak kekurangan yang semestinya dimiliki oleh taman kanak-kanak pada umumnya. Maka dari itu perlu adanya beberapa perbaikan pada fasilitas taman kanak-kanak agar suasana kelas menjadi lebih baik.

Banyak hal yang dapat terjadi bila ruangan kelas dan arena bermain untuk anak-anak ini tidak dirancang secara ergonomis, seperti kurangnya perkembangan psikomotorik dan motorik anak yang menyebabkan prestasi anak tidak maksimal. Sebagai contoh, jika area bermain anak tidak disesuaikan dengan ukuran tubuh anak-anak tersebut maka anak-anak akan menyesuaikan diri mereka dengan fasilitas yang mereka gunakan setiap hari, dan akan mengakibatkan efek samping seperti gangguan pada perkembangan

tulang, saraf serta dapat membahayakan keselamatan anak-anak. Maka dari itu rasa nyaman, aman, sehat dan senang serta dalam proses belajar mengajar adalah hal yang harus selalu dihadirkan. Dengan begitu anak-anak dapat menyerap ilmu dengan lebih maksimal dan anak-anak juga dapat berkembang dengan baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Kepala sekolah taman kanak-kanak sebaiknya memperhatikan hal-hal yang dapat menyebabkan kurang berkembangnya prestasi anak. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, maka berikut hal-hal yang padat menghambat perkembangan psikomotorik dan motorik anak yang diidentifikasi :

1. Anak-anak merasa kurang nyaman melakukan aktifitas belajar pada meja dan kursi yang digunakan oleh TK. Cempaka.
2. *Whiteboard* tidak dapat terlihat hingga siswa yang duduk paling belakang.
3. Anak-anak merasa kesulitan saat mengambil dan menyimpan buku mereka pada rak buku.
4. Dimensi fasilitas bermain belum sesuai dengan anak sehingga anak kurang nyaman pada saat bermain.
5. Fasilitas yang ada rata-rata terbuat dari bahan kayu, dan memiliki bentuk yang relatif meruncing (kotak) dan keras.
6. Wastafel dan toilet memiliki ketinggian yang tidak sesuai dengan anak.
7. Anak maupun guru sering kali bertabrakan saat masuk atau keluar kelas melalui pintu.
8. Pencahayaan ruangan tidak merata. Hal ini menyebabkan sebagian anak akan merasa silau dan sebagian anak akan mendapatkan pencahayaan yang kurang.
9. Ruangan kelas yang bising akibat suara yang ditimbulkan dari luar ruangan.
10. Ruangan terasa panas dan membuat anak-anak merasa kurang nyaman.

11. Terdapat bau-bauan yang tidak sedap yang berasal dari toilet.
12. Belum diterapkan sistem dan management K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), seperti tidak terdapatnya APAR serta peralatan P3K yang sangat kurang memadai.

1.3 Batasan dan Asumsi

Dalam pembahasan masalah ini perlu adanya batasan-batasan yang agar penyelesaian masalah ini lebih terarah. Adapun batasan masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Batasan :

1. Objek penelitian adalah anak-anak TK. Cempaka – Bandung.
2. Data antropometri untuk perancangan fasilitas fisik anak diambil dari pengukuran dimensi tubuh tertentu terhadap seluruh anak-anak TK. Cempaka, yaitu sebanyak 36 anak dengan rentang usia 6-7 tahun.
3. Data antropometri orang dewasa yang digunakan untuk perancangan perosotan dan pintu masuk ruangan menggunakan buku “Ergonomi : Konsep Dasar dan Aplikasinya”
4. *Percentile* minimum adalah 5%, *percentile* rata-rata adalah 50% dan *percentile* maksimum adalah 95%.
5. Tidak memperhitungkan biaya dalam perancangan dan perbaikan seluruh fasilitas TK. Cempaka.
6. Tidak melakukan perubahan pada luas ruangan.
7. Perancangan fasilitas ditinjau dari segi bahan, dimensi, tata letak penempatan dan fungsi fasilitas tersebut.
8. Fasilitas yang akan diamati adalah kursi belajar, meja belajar, rak buku, *whiteboard*, ayunan, perosotan, wastafel dan toilet serta pintu masuk ruangan kelas dan tata peletakan fasilitas fisik.
9. Perancangan dan analisis fasilitas fisik yang dilakukan hanya untuk anak-anak.

10. Lingkungan yang diamati meliputi kebisingan, pencahayaan, temperatur, kelembaban, sirkulasi udara dan bau-bauan pada ruangan belajar TK. Cempaka.
11. Pengambilan data lingkungan fisik dilakukan pada pukul 8.00, 10.00 dan 11.30 WIB.

Asumsi :

1. Data antropometri yang digunakan untuk guru, mewakili data antropometri untuk seluruh orang dewasa.
2. Data antropometri yang digunakan untuk anak-anak, mewakili data antropometri untuk anak-anak taman kanak-kanak.
3. Panjang adalah satu dimensi yang diukur sejajar dengan dada (horizontal) dari bagian kiri ke kanan, lebar adalah dimensi yang diukur tegak lurus dengan dada (horizontal) dari bagian depan ke belakang dan tinggi adalah dimensi yang diukur secara vertikal dari bawah ke atas.
4. Tingkat ketelitian yang digunakan adalah 5%.
5. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%.
6. Tinggi tumit sepatu untuk anak dan guru adalah 2 cm.
7. Dimensi tas anak adalah (*pxlxt*) 35x40x10 cm.
8. Dimensi buku gambar anak adalah (*pxlxt*) 30x9x3 cm.
9. Dimensi meja guru dilihat dari atas adalah (*pxl*) 90x60 cm.
10. Dimensi kursi guru dilihat dari atas adalah (*pxl*) 50x40 cm.
11. Dimensi rak penyimpanan alat peraga dilihat dari atas adalah (*pxl*) 90x40 cm.

1.4 Perumusan Masalah

Dari uraian yang diidentifikasi di atas, maka masalah yang dihadapi dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana antropometri anak pada TK. Cempaka?
2. Bagaimana fasilitas fisik pada saat ini?
3. Bagaimana lingkungan fisik pada saat ini?

4. Bagaimana tata letak pada saat ini?
5. Bagaimana kesehatan dan keselamatan pada saat ini?
6. Bagaimana fasilitas fisik yang ergonomis untuk anak-anak?
7. Bagaimana lingkungan fisik yang ergonomis untuk anak-anak?
8. Bagaimana tata letak yang ergonomis untuk anak-anak?
9. Bagaimana kesehatan dan keselamatan yang ergonomis untuk anak-anak?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari perancangan fasilitas, lingkungan dan tata letak TK. Cempaka ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui antropometri anak pada TK. Cempaka
2. Menganalisa fasilitas apa saja yang tersedia saat ini.
3. Menganalisa lingkungan fisik pada saat ini.
4. Menganalisa tata letak fisik pada saat ini.
5. Menganalisa kesehatan dan keselamatan pada saat ini.
6. Memberikan usulan perbaikan mengenai rancangan fasilitas fisik yang sesuai secara ergonomis.
7. Memberikan usulan perbaikan mengenai lingkungan fisik yang sesuai secara ergonomis.
8. Memberikan usulan perbaikan mengenai tata letak fisik yang sesuai secara ergonomis.
9. Memberikan usulan perbaikan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja yang sesuai secara ergonomis.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Berisi alasan-alasan yang melatar belakangi dilakukannya penelitian dan perancangan terhadap area taman kanak-kanak.

1.2 Identifikasi Masalah

Berisi penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah yang sering terjadi di tempat penelitian.

1.3 Perumusan Masalah

Berisi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin muncul dalam penelitian dan perancangan serta memberikan solusi terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut.

1.4 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Berisi batasan-batasan dan asumsi yang digunakan selama penelitian dan perancangan dilakukan. Hal ini dilakukan agar proses penelitian dan perancangan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

1.5 Tujuan Penelitian

Berisi tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian dan perancangan fasilitas, lingkungan dan tata letak fisik.

1.6 Sistematika Penulisan

Berisi langkah-langkah penulisan mulai dari awal penelitian sampai selesai dan menjelaskan setiap langkah-langkahnya.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Berisi teori-teori yang berkaitan atau berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dan perancangan, sehingga akan membantu menyelesaikan penelitian dan perancangan ini.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Berupa diagram alir (*flowchart*) yang menunjukkan langkah-langkah dari awal proses berlangsungnya penelitian sampai pada akhir penulisan.

Bab 4 Pengumpulan Data

Berisi data-data yang dibutuhkan selama penelitian dilakukan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang sedang terjadi atau yang sedang dihadapi oleh instansi tempat dilakukannya penelitian.

Bab 5 Pengolahan dan Analisis

Berisi pengolahan data berdasarkan hasil pengumpulan data dan kemudian dilakukan analisis terhadap data yang telah diolah tersebut.

Bab 6 Perancangan dan Analisis

Berisi perancangan perbaikan dan analisis mengenai perancangan yang diusulkan berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis.

Bab 7 Kesimpulan dan Saran

7.1 Kesimpulan

Berisi kesimpulan dan hasil penelitian dan perancangan yang telah dilakukan berdasarkan pada pengolahan data dan hasil analisis.

7.2 Saran

Berisi saran yang diberikan pada tempat penelitian yang diamati berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan agar dapat menjadi tempat yang lebih baik lagi.